

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pembahasan yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya penulis menarik kesimpulan bahwa dalam menceritakan Topeng Bobung yang berada di Desa Putat Gunungkidul Yogyakarta dan sudah lama sudah ada sejak abad ke 50 sampai sekarang masih ada, namun banyak akhirnya orang yang belum tahu karena pengrajin sudah sangat minim. Penulis telah melakukan riset untuk mendapatkan data-data yang dapat menunjang dalam pembuatan karya ini. Data-data mengenai Topeng bobung didapatkan dari wawancara salah satu penggiat kerajinan Topeng di Dusun Bobung Desa Putat. Data juga didapatkan dengan cara mengobrol sembari melakukan pemotretan dengan perajin yang ada. Penulis juga melakukan pengamatan cara pembuatan dan waktu pembuatan yang dilakukan para perajin. Proses pemotretan *photo story* penulis menggunakan dua teori fotografi sebagai acuan pembuatan karya yaitu teori estetika fotografi dan teori EDFAT. Untuk *angle* yang digunakan dalam sebagian besar karya foto ini yaitu *eye level* (pengambilan setara), *close up* (pengambilan dekat). Teknik lain juga digunakan dalam karya ini seperti dengan teknik *freeze motion* untuk mengambil foto subjek yang bergerak, *slow action*, dan *stop action* agar mendapatkan hasil dari pemotretan lebih menarik. Untuk pencahayaan dalam karya *photo story* di Dusun Bobung Desa Putat penulis menggunakan cahaya alami yang berada disekitar.

5.1 Saran

Harapan untuk kedepannya akan ada karya *photo story* yang lebih baik dari segala aspeknya seperti gagasan yang ingin disampaikan dan karya foto itu sendiri. *Photo story* yang memberikan informasi kepada khalayak dengan lebih baik dan jelas. Berperan penting dalam memperkenalkan dan memajukan fotografi khususnya pada bagian fotografi jurnalistik.